

## **BAB III DESKRIPSI WILAYAH**

### **3.1 Gambaran Umum Provinsi Nusa Tenggara Barat**

#### **1. Profil Provinsi Nusa Tenggara Barat**

Nusa Tenggara Barat atau NTB merupakan provinsi yang terletak dan bersinggungan dengan beberapa lautan seperti diselatan ada Samudera Hindia, di utara ada Laut Flores dan Laut Jawa, di timur ada Selat Sape dan NTT, dan di barat ada Selat Lombok yang juga bersinggungan dengan Provinsi Bali. NTB merupakan wilayah yang memiliki luas daratan yang luar biasa, ditandai dengan Sumbawa sebagai pulau terbesar diikuti dengan Pulau Lombok juga sebagai pulau utama. Dan juga sebanyak 378 pulau merupakan pulau kecil yang mengitari NTB. Provinsi NTB dulunya merupakan wilayah dengan nama Provinsi Sunda Kecil yang mengalami transformasi dan resmi menjadi Provinsi NTB sesuai berkalunya Undang-Undang Nomer 64 Tahun 1958. Pasca undang-undang itu diberlakukan, maka Provinsi NTB dipecah menjadi tiga wilayah tersendiri yakni, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Provinsi Bali, dan tentunya Provinsi Nusa Tenggara Barat. Provinsi NTB saat ini mempunyai 8 Kabupaten, 2 Kota, dan 117 Kecamatan dalam wilayah administratifnya.



**Gambar 3. 1. Logo Provinsi NTB**  
**Sumber : *ntbprov.go.id***

Wilayah dengan atribut flora 'Ajan Kelicung' ini mempunyai total 20.153,15 km<sup>2</sup> luas wilayah. Tercatat pada tahun 2019 melalui Sensus Penduduk, kuantitas 5.320.092 jiwa merupakan populasi khalayak NTB, dengan kepadatan masyarakat 264 jiwa per kilometer persegi. Antara tahun 2010 hingga 2020,

kuantitas populasi NTB berkembang sebesar 1,63%. Kota Mataram merupakan daerah terpenting sekaligus Ibukota NTB, berpenduduk 7.940 jiwa per kilometer persegi. Pada tahun 2020, PDRB Provinsi NTB diperkirakan sebesar 93.269.133,91 juta Rupiah, turun sebesar 0,16% dibandingkan tahun sebelumnya.

## 2. Letak Geografis

Pulau Sumbawa dan Pulau Lombok merupakan pulau utama di Provinsi NTB ini. Luas wilayahnya 20.153,15 km<sup>2</sup>. Letaknya antara 115° 46' dan 119° 5' Bujur Timur, selain itu terletak antara 8° 10' dan 9° 5' Lintang Selatan. Elevasi tanah tertinggi dari semua daerah berada di Selong, yaitu 148 meter di atas permukaan laut, sedangkan Raba memiliki ketinggian terendah dari semua daerah, tercatat di atas permukaan laut setinggi 13 meter. Gunung Rinjani yang bertitik di Pulau Lombok ialah satu dari tujuh gunung yang menjulang di Lombok dan tertinggi dengan elevasi teratas yang tercatat ketinggiannya 3.775 m, sedangkan Gunung Tambora yang berlokasi di Sumbawa merupakan gunung dengan elevasi teratas yang tercatat ketinggiannya 2.851 m di Pulau Sumbawa.

Kabupaten/Kota	Luas Daerah Nusa Tenggara Barat					
	Luas (km <sup>2</sup> )			Persentase (%)		
	2015	2016	2017	2015	2016	2017
Kabupaten Bima	4 389,40	4 389,40	4 389,40	21,78	21,78	21,77
Kabupaten Dompu	2 324,60	2 324,60	2 321,55	11,53	11,53	11,51
Kabupaten Lombok Barat	1 053,87	1 053,87	1 053,87	5,23	5,23	5,23
Kabupaten Lombok Tengah	1 208,40	1 208,40	1 208,39	6,00	6,00	5,99
Kabupaten Lombok Timur	1 605,55	1 605,55	1 605,55	7,97	7,97	7,96
Kabupaten Lombok Utara	809,53	809,53	809,53	4,02	4,02	4,01
Kabupaten Sumbawa	6 643,98	6 643,98	6 643,98	32,97	32,97	32,95
Kabupaten Sumbawa Barat	1 849,02	1 849,02	1 849,40	9,17	9,17	9,17
Kota Bima	207,50	207,50	222,25	1,03	1,03	1,15
Kota Mataram	61,30	61,30	61,30	0,30	0,30	0,32
Nusa Tenggara Barat	20 153,15	20 153,15	20 164,84	100,00	100,00	100,00

**Tabel 3.1 letak geografis Prov. NTB, Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat 2015-2017 (ntb.bps.go.id)**

Di NTB, sungainya terbagi menjadi dua zona tersendiri yaitu Wilayah Sungai (WS) yang letaknya berbeda, yaitu WS Sumbawa dan WS Lombok. WS Lombok memiliki 197 Daerah Aliran Sungai (DAS), dan WS Sumbawa memiliki 555 DAS. Utara merupakan titik Provinsi Nusa Tenggara Barat berada dan

bersinggungan langsung dengan Laut Flores dan Jawa. Batas timur Nusa Tenggara Barat adalah pemisah Pulau Sumbawa dengan Pulau Komodo yaitu Selat Sape sekaligus pemisah dengan Provinsi NTT (Nusa Tenggara Timur). Batas selatannya adalah Samudera Hindia. Terakhir, perbatasan baratnya adalah Selat Lombok dan Provinsi Bali.

### 3. Kondisi Topografi

Dua pulau utama yakni Pulau Sumbawa dan Lombok, ialah wilayah sentral di NTB yang menjadikan kedua pulau itu menjadi pulau utama provinsi. NTB juga dikelilingi oleh 280 pulau kecil. Luas daratan Provinsi NTB sejauh 20.153,15 km persegi. Luas lautan yang mengitari NTB juga sejauh 29.159,04, dengan garis pantai membentang sejauh 2.333 kilometer. Wilayah Pulau Sumbawa merupakan

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ibukota Kabupaten/Kota <i>Capital of Regency/Municipality</i>	Tinggi (mdpal) <i>Height (amsl)</i>	
(1)	(2)	(3)	
<b>Kabupaten/Regency</b>			
1	Lombok Barat	Gerung	15
2	Lombok Tengah	Praya	107
3	Lombok Timur	Selong	166
4	Sumbawa	Sumbawa Besar	18
5	Dompu	Dompu	30
6	Bima	Woha	17
7	Sumbawa Barat	Taliwang	11
8	Lombok Utara	Tanjung	12
<b>Kota/Municipality</b>			
9	Mataram	Mataram	27
10	Bima	Raba	21

**Tabel 3.2 kondisi topografi Prov. NTB, Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi NTB 2015-2017 (ntb.bps.go.id)**

daratan/pulau terluas di Provinsi NTB dengan 15.414,5 km persegi (mencakup 23,51% wilayah NTB). Total luas wilayah Provinsi NTB sebesar 49.312,19 kilometer persegi.

Uraian iklim menurut data yang sudah dihimpun dari Badan Pusat Statistik (BPS), rata-rata suhu pada tahun 2018 tertinggi berada di Sumbawa dengan 27,40 derajat celcius, dan suhu rata-rata terendah berada di Lombok dengan 26,60 derajat celcius. NTB juga mempunyai kelembapan udarah yang relatif tinggi pada 2018, berkisar 76-81%.

#### 4. Kondisi Demografis

Sebanyak 5.013.687 jiwa merupakan jumlah penduduk didalam Provinsi Nusa Tenggara Barat berdasar sensus rentan 2010-2020. Perbandingan total penduduk laki-laki dengan perempuan meliki rasio sebesar 94,33, dengan perbandingan, 2.433.731 jiwa merupakan penduduk laki-laki, dan 2.579.956 jiwa merupakan penduduk perempuan. Pulau Lombok merupakan pulau dengan sebaran penduduk terbesar di NTB. Total ada 3.512.689 jiwa yang menempati Pulau Lombok, tersebar dalam empat kabupaten. Kabupaten Lombok Timur merupakan kabupaten dengan jumlah jiwa tertinggi sebanyak 1.192.110 jiwa. Dan, Kabupaten Sumbawa Barat palin sedikit dengan 144.707 jiwa.

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Lombok Barat	335.111	350.050	685.161
2	Lombok Tengah	444.480	494.929	939.409
3	Lombok Timur	555.241	636.869	1.192.110
4	Sumbawa	231.486	222.311	453.797
5	Dompu	125.816	123.063	248.879
6	Bima	240.993	242.908	483.901
7	Sumbawa Barat	73.382	71.325	144.707
8	Lombok Utara	107.729	110.804	218.533
9	Kota Mataram	236.226	241.250	477.476
10	Kota Bima	83.267	86.447	169.714
<b>Nusa Tenggara Barat</b>		<b>2,433,731</b>	<b>2,579,956</b>	<b>5,013,687</b>

**Tabel 3.3 Kondisi Demografis Prov. NTB, Sumber :Badan Pusat Statistik Nusa Tenggara Barat 2019 (ntb.bps.go.id)**

#### 3.2 Profil Dinas Komunikasi Informasi dan Statistika Provinsi NTB

Landasan dalam penguatan praktik implementasi pemerintahan sesuai teori *good governance* adalah Undang-undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP). Selain itu, dalam rangka melembagakan keterbukaan informasi publik, diangkat Tenaga Ahli PPID (Pengelola Informasi

dan Dokumentasi) di kementerian, institut kementerian atau di provinsi ada institut negara, lalu kota atau kabupaten, hingga tingkat daerah, pedesaan, dan sekolah

# DISKOMINFOTIK

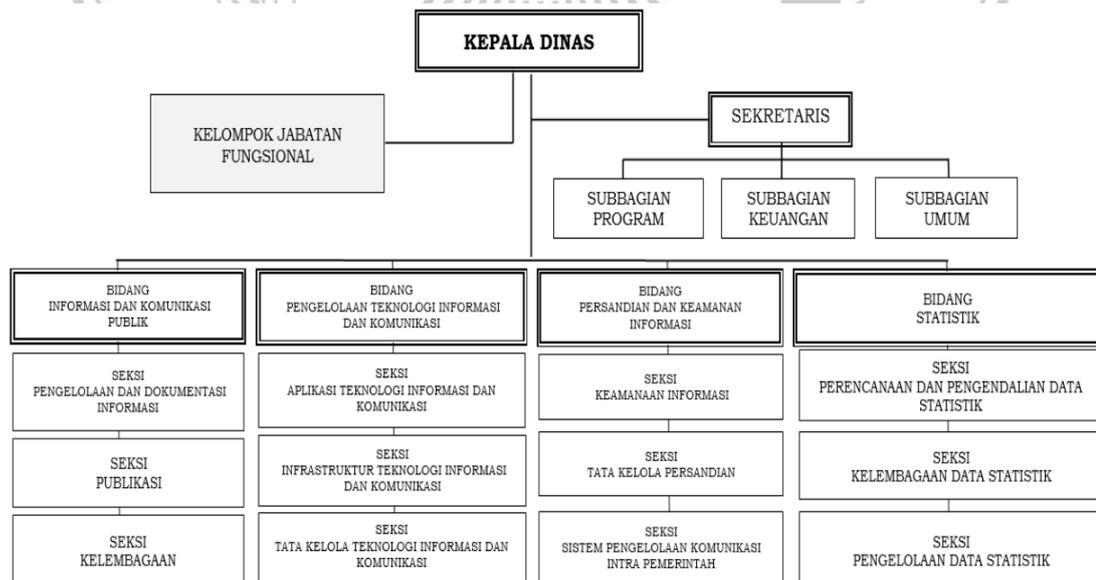
## P e m e r i n t a h **NTB**

*Gambar 1.2 Logo Diskominfo Prov NTB, Sumber : [diskominfo.ntbprov.go.id](http://diskominfo.ntbprov.go.id)*

menengah atas.

Sesuai Pasal 15 ayat 2 Peraturan Nomor 46 Tahun 2018 yang dikeluarkan Pemda melalui Gubernur provinsi NTB, Dinas Komunikasi Informasi dan Statistika atau disingkat Diskominfo Pemerintah Provinsi NTB bertanggung jawab terhadap berbagai urusan pemerintahan. Diantaranya adalah Bidang Komunikasi dan Informatika, Bidang Statistika, dan Bidang Persandian yang seluruhnya menjadi kewenangan Daerah Provinsi. Selain itu, dinas juga disertai tugas pembantuan dan wajib melaksanakan tanggung jawab lain yang bersinggungan dengan fungsi dan tanggung jawab yang dilimpahkan Gubernur.

### 1. Struktur Organisasi



*Gambar 3.3 Struktur Organisasi Diskominfo Prov NTB, Sumber : [diskominfo.ntbprov.go.id](http://diskominfo.ntbprov.go.id)*

## 2. Tujuan, Sasaran dan Tugas Pokok

Dalam Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2019 tentang Pembangunan Jangka Menengah Daerah ( RPJMD) 2019-2023 selaras dengan Visi akselerasi pengembangan dan pembangunan wilayah Pemerintah Provinsi NTB Tahun 2019 - 2023, Dinas Komunikasi, Informasi, dan Statistika Provinsi NTB mematutkan tujuan dan tahapan dengan NTB sebagai ambisi wilayah pembangunannya. Arah strategis dan kebijakan Dinas Komunikasi Informasi dan Statistik NTB adalah layanan tersebut harus mengikuti tujuan utama layanan, yaitu untuk menjalankan urusan pemerintah. Seluruh bidang dalam tubuh Diskominfo NTB lainnya juga harus berpartisipasi di dalamnya. pelaksanaan RPJMD sebagaimana diatur dalam Perda nomor 1 Tahun 2019 tentang visi misi RPJMD NTB 2019-2023, adalah :

- a) NTB Tangguh dan Mantap, meliputi pengembangan ifrastruktur penunjang sektor wahid dan konektifitas NTB, serta akselerasi penguatan mitigasi bencana.
- b) NTB Bersih dan Melayani, meliputi kedinasan bebas KKN dan berdedikasi, serta mendorong konversi cepat birokrasi yang fungsional, higienis, dan berintegritas.
- c) NTB Sehat dan Cerdas, meliputi Sumber Daya Manusia (SDM) NTB bersaing dengan daerah lain dengan cara menaikkan dasar kekuatan dan kualitasnya.
- d) NTB Asri dan Lestari, meliputi lingkungan dan SDA (Sumber Daya Alam) yang dikelola dan dioptimalkan secara berkelanjutan dengan baik.

Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat yang membawahi Dinas Komunkiasi, Informasi, dan Statistika merupakan bagian integral dari misi yang tertuang ke-2 “Percepatan Transformasi Birokrasi yang Berintegritas, Berkinerja Tinggi, Bebas dari KKN dan Berdedikasi (NTB Bersih dan Melayani)”. Provinsi NTB memiliki indikator kinerja utama yakni Indeks Reformasi Birokrasi (pencapaian nilai bertuliskan B, yang artinya bagus) pada tahun 2019 dan Indeks

Pelayanan Publik (97,78) pada tahun 2019. Setimpal dengan pembangunan, pengelolaan, dan pengembangan wilayah berjangka menengah selama 2019-2023 atau RPJMD NTB, Rencana Strategis (Renstra) di dalam departemen sudah ditetapkan didalam sasaran dan tujuan Diskominfo NTB.

Indikator “Indeks Pelayanan Publik” dan “*Public services* yang berkualitas wahid dan pelayanan baik kepada khalayak” merupakan sasaran utama dari Diskominfo Provinsi NTB. Hal ini merupakan upaya NTB dalam melaksanakan kegiatan penyelenggaraan pemerintahan berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan melayani masyarakat. Dalam mencapai tujuan tersebut telah ditetapkan tujuan dan tujuan merupakan hasil pelaksanaan yang diharapkan selama lima (lima) tahun ke depan, dirumuskan secara terukur, spesifik, dapat dicapai, dan wajar. Target tersebut diantaranya :

- 1) Sasaran 1: Aksesibilitas data yang meningkat.
- 2) Sasaran 2: *Terqualified-nya* informasi publik yang mengedepankan asas keterbukaan.
- 3) Sasaran 3 : Responsifnya *public services* yang dinilai kualitasnya.
- 4) Sasaran 4 : Sistem Pemerintah berbasis Elektronik yang *support* dan keamanan informasi yang meningkat.

Pada tahun 2019 hingga tahun 2023, Dinas Komunikasi Informasi dan Statistik diserahi tanggung jawab penting untuk melaksanakan berbagai sektor Urusan Pemerintahan Daerah antara lain Komunikasi Informasi, Statistika, dan Persandian. Tugas ini berpedoman pada prinsip Otonomi, Dekonsentrasi, dan Tugas Pembantuan. Dalam rangka mendukung pesatnya kemajuan pengembangan daerah yang dituliskan didalam skema pembangunan, pengembangan, dan pengelolaan daerah dalam jangka 2019-2023, Kementerian Komunikasi, Informatika, dan Statistik Pemprov NTB harus berperan penting. Secara khusus diharapkan berkontribusi pada Misi ke-2 yang fokus pada percepatan birokrasi yang berintegritas, keterampilan wahid, bebas KKN, dan dedikasi melayani masyarakat Nusa Tenggara Barat.